

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Memori merupakan salah satu fungsi otak yang berfungsi untuk menyimpan dan mengambil informasi. Memori dibagi menjadi 3 berdasarkan kapasitasnya yaitu *Long-term memory*, *Short-term memory*, dan *Working memory*.<sup>1</sup> *Long-term memory* adalah ingatan jangka panjang yang luas akan kejadian - kejadian sebelumnya meskipun tidak sempurna. *Short-term memory* atau ingatan jangka pendek adalah kemampuan daya ingat manusia yang dapat menyimpan informasi dalam jumlah terbatas dalam keadaan yang sangat mudah diakses untuk sementara. *Working memory* adalah ingatan yang digunakan untuk merencanakan dan melaksanakan perilaku.<sup>[2]</sup>

Memori jangka pendek ini penting dalam kehidupan sehari-hari karena digunakan untuk mengingat apa yang baru saja dibaca pada kalimat terakhir, atau bahkan untuk mengingat di mana sesuatu diletakkan beberapa saat yang lalu. Salah satu situasi yang terus menggunakan memori jangka pendek adalah di lingkungan pendidikan.<sup>[3]</sup> Memori jangka pendek ini dapat dinilai secara pendengaran, verbal, sentuhan, dan penciuman.<sup>[4]</sup> Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi memori jangka pendek ini antara lain penggunaan alkohol, obat-obatan, merokok, stress, dan kekurangan vitamin B12.

Salah satu faktor terbesar yang mempengaruhi memori jangka pendek adalah merokok. Berdasarkan Kemenkes, jumlah perokok di Indonesia terutama mahasiswa dengan rentang usia 18-24 tahun, mengalami kenaikan dalam sepuluh tahun terakhir. Penambahan yang terjadi ini sebanyak 8,8 juta orang.[5] Penelitian yang dilaksanakan oleh **Alzoubi et al.** pada tahun 2021 menunjukkan bahwa merokok mengganggu dan mengurangi fungsi memori karena adanya stress oksidatif.[6] Apabila dikaitkan dengan fungsi memori jangka pendek, penelitian yang dilakukan oleh **Kangsier et al.** menunjukkan bahwa kandungan di dalam rokok dapat mengganggu mikrostruktur dari materi putih (substansia alba). Dimana materi putih ini salah satu struktur otak yang berhubungan dengan memori jangka pendek.[7]

Berdasarkan peningkatan perokok mahasiswa usia 18-24 tahun, serta kurangnya penelitian mengenai hubungan antara merokok dan fungsi memori jangka pendek, peneliti terdorong untuk meneliti apakah derajat ketergantungan merokok berhubungan dengan fungsi memori jangka pendek bagi pelajar usia 18-24 tahun.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sudah banyak penelitian yang menunjukkan bahwa merokok dapat menurunkan fungsi kognitif pada individu sehat, salah satunya adalah penelitian yang dilaksanakan oleh **Bashier et al.** yang dilakukan pada orang

dewasa dengan rentang usia 18-24 tahun di Saudi Arabia, menunjukkan hasil bahwa diantara sampel kelompok terdapat kelainan kognitif dengan hasil pemeriksaan sebesar 88.5%.[8] Pada penelitian ini akan mencari hubungan derajat ketergantungan merokok dengan fungsi memori jangka pendek pada mahasiswa yang merupakan perokok di Universitas Pelita Harapan.

### **1.3.1 Pertanyaan Penelitian**

Apakah terdapat hubungan antara derajat ketergantungan merokok yang diukur dengan kuesioner *Fagerstrom Test for Nicotine Dependence* dan fungsi memori jangka pendek yang diukur dengan *Scenery Picture Memory Test* pada mahasiswa Universitas Pelita Harapan?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

1. Untuk mengetahui banyaknya mahasiswa yang merokok pada Universitas Pelita Harapan.
2. Untuk mengetahui gangguan fungsi memori pada mahasiswa Universitas Pelita Harapan.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

Mengetahui hubungan antara derajat ketergantungan merokok yang diukur dengan kuesioner *Fagerstrom Test for Nicotine Dependence* dan fungsi memori jangka pendek yang diukur dengan *Scenery Picture Memory Test* pada mahasiswa Universitas Pelita Harapan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Akademik**

1. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa Universitas Pelita Harapan mengenai hubungan derajat ketergantungan merokok dengan memori jangka pendek suatu individu.
2. Menjadi referensi dan dapat dikembangkan lagi untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa Universitas Pelita Harapan mengenai hubungan derajat ketergantungan merokok terhadap fungsi memori jangka pendek.
2. Dapat meningkatkan kesadaran mengenai bahaya merokok pada mahasiswa/i Universitas Pelita Harapan dan seluruh kalangan usia, terutama dewasa muda dan remaja.